

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, berikut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian berjudul *Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Penjual Bunga Bersyal Merah dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerpen di SMA* yang dianalisis berdasarkan struktur pembangun Stanton (2012), klasifikasi emosi Krech (1958), dan rancangan bahan ajar teks cerpen di SMA.

#### **1. Struktur Pembangun Kumpulan Cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA**

Struktur pembangun cerpen yang mengacu pada Stanton (2012) yang terdiri atas fakta-fakta cerita (alur dan pengaluran, karakter), tema, dan sarana-sarana sastra (judul, sudut pandang, gaya, simbolisme, dan ironi) terdapat pada kelima cerpen berjudul “Maganda dan Kupu-kupu”, “Semua Bunga Berwarna Gelap”, “Seekor Kupu-kupu dalam kebun Bunga Tanalia”, “Mata yang gelap”, dan “Bayi yang Dipetik dari Sebatang Pohon”. Setiap struktur pembangun cerpen pada kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA memiliki keterkaitan yang saling mendukung.

Alur dari kelima cerpen memiliki pengaluran rangkaian peristiwa berupa peristiwa campuran (maju mundur), maju, dan mundur dan alur yang membentuk kerangka cerita diuraikan melalui hubungan logis (sebab-akibat).

Karakter dari kelima cerpen disajikan dengan metode penyajian cerita tidak langsung (*showing*) dan metode langsung (*telling*). Secara keseluruhan, karakter tokoh digambarkan melalui tuturan pengarang, tingkah laku tokoh, penampilan tokoh, jati diri penutur tokoh protagonis, dan tuturan tokoh.

Latar dari kelima cerpen memiliki latar waktu dengan rentang waktu jam yang ditandai dengan waktu sore, siang, atau pun sore dan malam, hari, dan tahun.

Selain latar waktu, ditemukan juga latar tempat yang dimana kedua latar disajikan untuk mempertegas peristiwa dan menunjukkan waktu yang sedang berjalan. Latar waktu dan tempat tersebut disajikan secara tidak langsung dengan adanya gambaran tingkah laku tokoh dan secara langsung dengan serta-merta menyebutkan tempat dan latar tersebut.

Tema dari kelima cerpen secara keseluruhan memiliki tema yang sama yaitu mengenai persoalan hidup yang memicu konflik batin dari tokoh-tokoh yang ada. Tema yang ditemukan pada kelima cerpen berupa persoalan hidup di lingkungan keluarga, pencarian jati diri tokoh, dan kehilangan orang terdekat.

Judul dari kelima cerpen secara keseluruhan memiliki judul yang sesuai dengan isi yang menggambarkan seputar kondisi persoalan hidup yang memicu konflik batin tokohnya. Judul-judul tersebut memberikan gambaran awal pada pembaca bahwa isi cerpen memiliki konflik batin dari tokoh-tokohnya.

Sudut pandang dari kelima cerpen disajikan dengan sudut pandang orang ketiga-terbatas, orang ketiga-tidak terbatas, dan orang pertama-utama.

Gaya dari kelima cerpen secara keseluruhan menggunakan kata konotatif, denotatif, dan kata konkret. Selain itu, pengarang menyajikan cerpennya menggunakan majas metafora, simile, hiperbola, personifikasi, sarkasme, dan *totum pro parte*.

Simbolisme dari kelima cerpen secara keseluruhan dimunculkan melalui objek yang diceritakan. Objek yang diceritakan pengarang berupa benda mati dan hidup yang erat dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Sedangkan, ironi dari kelima cerpen yang digunakan pengarang adalah ironi dramatis.

## **2. Klasifikasi Emosi yang Digambarkan dalam Kumpulan Cerpen *Penjual***

### ***Bunga Bersyal Merah karya Yetti A.KA***

Klasifikasi emosi tokoh yang digambarkan dalam kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA mengacu pada klasifikasi emosi tokoh Krech (1958). Secara keseluruhan klasifikasi emosi yang digambarkan pada kelima cerpen berjudul “Maganda dan Kupu-kupu”, “Semua Bunga Berwarna Gelap”, “Seekor Kupu-kupu dalam kebun Bunga Tanalia”, “Mata yang gelap”, dan “Bayi yang Dipetik dari Sebatang Pohon” meliputi kelas emosi utama, emosi yang

berhubungan dengan stimulasi sensor, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri, emosi yang berkaitan dengan orang lain, dan emosi yang berhubungan dengan apresiatif.

Klasifikasi emosi tokoh yang digambarkan dari kelima cerpen memiliki kecenderungan pada klasifikasi emosi utama, yaitu emosi kesedihan dan takut, klasifikasi emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor, yaitu emosi rasa sakit dan kesenangan, dan klasifikasi emosi yang berhubungan dengan orang lain, yaitu cinta.

Berdasarkan gambaran klasifikasi emosi yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi emosi tokoh dalam cerpen-cerpen tersebut memiliki pemicu berbeda, yaitu keinginan seorang anak terhadap keluarga yang harmonis pada cerpen “Maganda dan Kupu-kupu”, keinginan terbebas dari kesendirian dan kesepian pada cerpen “Semua Bunga Berwarna Merah”, keinginan seorang anak yang selalu bersama ibunya pada cerpen “Seekor Kupu-kupu dalam Kebun Bunga Tanalia”, kehilangan yang mendalam terhadap orang tercinta pada cerpen “Mata yang Gelap”, dan keinginan seorang anak memiliki seorang Ibu pada cerpen “Bayi yang Dipetik dari Sebatang Pohon”. Pemicu ini tergambarkan dari setiap peristiwa yang disajikan pengarang, sehingga keterlibatan karakter dengan karakter lain memiliki peran penting memunculkan emosi-emosi tersebut.

### **3. Rancangan Bahan Ajar Teks Cerpen**

Rancangan bahan ajar teks cerpen yang berupa buku teks satu bab yang khusus pada materi cerpen untuk di SMA kelas XI yang dirancang disesuaikan dengan hasil analisis struktur pembangun cerpen dan gambaran klasifikasi emosi tokoh pada kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA. Hasil rancangan yang telah dinilai oleh ketiga ahli dengan memerhatikan penilaian bahan ajar Badan Satuan Nasional Pendidikan (BSNP) dengan meliputi empat aspek kelayakan yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa, dan aspek kelayakan kegrafikan. Penilaian bahan ajar dilakukan tiga ahli yaitu pakar perbukuan, dosen, dan praktisi/guru SMA. Berdasarkan hasil penilaian, dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang telah disusun layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks cerpen di SMA kelas XI dengan aspek kelayakan

isi adalah sangat baik (SB), aspek kelayakan penyajian adalah baik (B), aspek kelayakan bahasa adalah baik (B), dan aspek kelayakan kegrafikan adalah sangat baik (SB).

## **B. Implikasi**

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh deskripsi struktur pembangun cerpen dan deskripsi klasifikasi emosi tokoh dalam kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA. Perolehan deskripsi struktur pembangun dan klasifikasi emosi tokoh memiliki keterkaitan dengan perancangan bahan ajar teks cerpen di SMA yaitu sebagai pembelajaran untuk siswa mengenal lebih dalam karakter dalam karya sastra dan gambaran emosi tokoh yang dapat diambil pembelajarannya untuk diterapkan siswa di lingkungannya sebagai wujud memahami suatu individu atau pun antar individu.

Hasil perancangan bahan ajar teks cerpen di SMA yang berupa buku ajar teks satu bab materi cerpen ini kemudian dinilai ahli dengan hasil penilaian layak digunakan. Perancangan bahan ajar ini memuat cerpen yang telah dianalisis dalam kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA yaitu cerpen “Maganda dan Kupu-kupu”, “Semua Bunga Berwarna Merah”, “Seekor Kupu-kupu dalam Kebun Bunga Tanalia”, “Mata yang Gelap”, dan “Bayi yang Dipetik dari Sebatang Pohon”.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini dari hasil analisis struktur pembangun cerpen, gambaran klasifikasi emosi tokoh, dan rancangan bahan ajar teks cerpen di SMA, beberapa hal direkomendasikan dari hasil penelitian ini, yaitu:

### **1. Bagi Guru**

- a. guru dapat menambah sumber karya sastra untuk materi ajar teks cerpen yaitu kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA; dan
- b. guru dapat menggunakan bahan ajar teks cerpen yang dirancang peneliti dalam pembelajaran teks cerpen.

## 2. Bagi Siswa

- a. siswa dapat menambah wawasan mengenai karya sastra yang dijadikan sumber materi bahan ajar teks cerpen dalam kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA sebagai upaya mengenal lebih dalam struktur pembangun cerpen; dan
- b. siswa dapat menambah wawasan mengenai karya sastra yang dijadikan sumber materi bahan ajar teks cerpen dalam kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA sebagai upaya mengenali emosi dan perilaku individu atau antar individu untuk diaplikasikan baik atau buruknya di lingkungannya.

## 3. Bagi Peneliti

- a. penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan untuk pembaca yang ingin mengenal atau mengetahui gambaran klasifikasi emosi tokoh dalam kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA;
- b. penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai klasifikasi emosi tokoh atau pun bahan ajar teks cerpen; dan
- c. penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian emosi tokoh dengan mengacu pada *narrative emotion feelings and fiction* untuk pembelajaran di sekolah.